

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam upaya meningkatkan KPS dan pemahaman konsep siswa pada materi siklus air maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan KPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran model inkuiri terbimbing, dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, dengan *Sig. (2-tailed) = 0,001*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan KPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran model inkuiri terbimbing dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, dengan rata-rata nilai N_{gain} KPS kelas eksperimen 3,75 sedangkan kelas kontrol 2,55.
3. Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa yang mengikuti model pembelajaran model inkuiri terbimbing dengan *Sig. (2-tailed) = 0,000*.
4. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang mengikuti model pembelajaran model inkuiri terbimbing dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, dengan rata-rata nilai N_{gain} pemahaman konsep kelas eksperimen 12,3 sedangkan kelas kontrol 7,63.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan KPS dan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD. Peningkatan KPS dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan. Pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing menggunakan LKS yang berbeda disetiap pertemuannya. Hal ini

- dilakukan agar siswa lebih termotivasi pada saat pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak SD yang masih semangat melakukan percobaan.
2. Model inkuiri terbimbing menjadikan siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu, senang berkelompok dan melakukan percobaan serta meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.
 3. Model inkuiri terbimbing mampu dijadikan sumber atau basis pembelajaran di SD karena memiliki banyak kelebihan yang telah dipaparkan pada hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini. SD sebaiknya mampu menyuguhkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa SD yang berada pada tahapan operasional konkrit, senang praktik dan senang berkelompok.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dan simpulan pada penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa KPS dan pemahaman konsep sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran model inkuiri terbimbing lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung, dapat disarankan model inkuiri terbimbing perlu diperkenalkan kepada para guru sains sebagai alternatif model dalam pembelajaran sains khususnya di SD. Proses pengenalan dapat dilakukan melalui *workshop*, seminar pembelajaran sains, dan pelatihan-pelatihan guru sains SD.
2. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, implementasi model inkuiri terbimbing mengalami kendala dalam hal kekurangan waktu dalam proses pembelajaran, baik pada tahap menguji gagasan awal dalam melaksanakan eksperimen maupun saat diskusi kelas. Hal ini dikarenakan perencanaan dan pengaturan waktu pembelajarannya kurang optimal. Untuk itu disarankan pada para guru dalam implementasi model ini agar lebih optimal lagi dalam hal pengaturan waktu pembelajaran, dengan cara

memberi tahu terlebih dahulu bahan-bahan yang harus disiapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

3. Walaupun skor rata-rata keterampilan proses sains siswa yang mengikuti pembelajaran model inkuiri terbimbing mencapai 82,97, namun khusus untuk skor nilai soal kemampuan menggunakan alat dan bahan masih kurang. Untuk itu disarankan pada para guru dalam implementasi model inkuiri terbimbing lebih menekankan lagi tahapan model inkuiri terbimbing terutama fase melaksanakan eksperimen, yang berkaitan dengan komponen kemampuan KPS dan pemahaman konsep sains siswa tentang penggunaan alat dan bahan, sehingga siswa mampu melaksanakan eksperimen sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan membiasakan penggunaan model inkuiri terbimbing siswa akan terbiasa pula dalam mengerjakan langkah-langkah untuk melakukan eksperimen, sehingga hasil KPS dan pemahaman konsep sains siswa bisa lebih tinggi.